

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan tempat penelitian, prosedur administrasi penelitian, prosedur substantif penelitian hingga jadwal penelitian yang dilakukan.

A. Metode Penelitian.

Sesuai dengan kondisi lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian yang cocok di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research*. Yang mengacu pada tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru kelas selama pembelajaran menjadi tanggung jawabnya, dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan menggunakan beberapa siklus. Proses pelaksanaan yang dikembangkan oleh Kemmis, Stephen & Mc Taggart dalam Kunandar (2008 hlm71) yaitu melalui empat tahap meliputi (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan (3) Observasi, (4) Refleksi. Keempat tahap ini harus dilakukan secara terstruktur. Dengan penelitian ini, dapat memperbaiki kinerja guru yang nantinya berdampak pada kemampuan belajar serta hasil belajar siswa kelas yang dilakukan penelitian.

Menurut Kunandar (2008, hlm 55), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah actual yang dialami oleh guru dilapangan. Dengan melaksanakan PTK diharapkan guru memiliki peran ganda, yaitu dengan praktisi sekaligus peneliti. Penelitian Tindakan Kelas menurut Burns (Kunandar, 2008 hlm.44) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara professional.

Berdasarkan pertanyaan diatas berarti PTK dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi didalam sebuah lingkungan belajar, baik itu permasalahan yang bersifat kontekstual, ataupun PTK ini dapat dilakukan untuk memperbaiki suatu kondisi yang dirasa belum ideal dalam suatu pembelajaran. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA di SDN IS II ini adalah pemahaman konsep siswa sangat rendah, alternative pemecahan

masalahannya dengan menggunakan Strategi *REACT* merupakan strategi pembelajaran kontekstual yang terdiri dari lima unsur, yaitu *relating* (menghubungkan), *experiencing* (mengalami), *applying* (menerapkan), *cooperating* (bekerjasama), dan *transferring* (mentransfer). Diharapkan dengan menggunakan strategi *REACT* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman konsep (dalam Suprijono, A 2009 hlm 84).

Adapun proses penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas sebagai observer dengan latar alamiah di kelas.

B. Desain Penelitian.

Desain Penelitian tindakan kelas ini digunakan model Kemmis dan Taggart dalam Darmadi (2011, hlm. 247) dengan empat tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Rencana.

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan sesuatu yang telah terjadi. Perencanaan dalam penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat – sifat strategi yang mampu menjawab tantang yang muncul dalam perubahan sosial dan pengenalan rintangan yang sebenarnya.

b. Tindakan.

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol secara saksama. Tindakan dalam penelitian harus hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur.

c. Observasi.

Observasi penelitian tindakan harus mempunyai beberapa keunggulan seperti: memiliki orientasi prospektif, memiliki dasar-dasar reflektif waktu sekarang dan masa yang akan datang. Observasi penelitian yang baik adalah observasi yang fleksibel dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.

d. Reflektif.

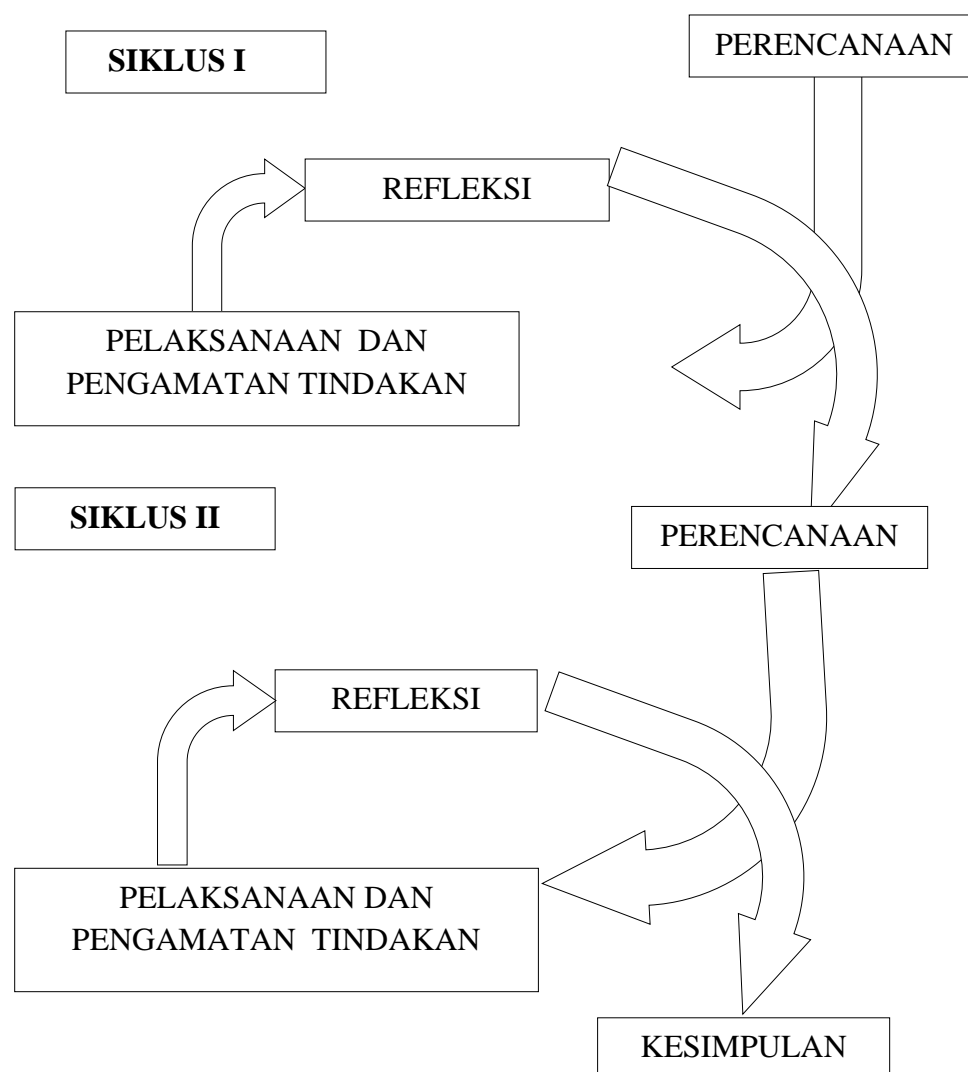
Marda Pani, 2017

PENERAPAN STRATEGI REACT PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subyek penelitian yang telah dicatat dalam observasi. Langkah reflektif berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja proses, problem, isu, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan tindakan strategik. Kegiatan reflektif guna menjawab variasi situasi sosial dan isu sekitar yang muncul sebagai konsekuensi adanya tindakan terencana.

Adapun dalam bentuk bagan digambarkan sebagai berikut,



Gambar 3.1 Bagan siklus prosedur penelitian tindakan kelas

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

a.) Subyek penelitian.

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV B adalah siswa kelas IV di SDN ISOLA II Bandung Tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 31 orang, laki-laki berjumlah 21 orang dan perempuan berjumlah 10 orang.

b.) Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN IS II yang bertempat di Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

c.) Waktu Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017 yaitu selama dua bulan April dan Mei 2017. Waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah melalui kerja sama dengan guru kelas yang bersangkutan.

D. Prosedur Administratif Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi, menentukan fokus dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Hasil temuan studi pendahuluan, direfleksikan oleh peneliti agar dapat menentukan strategi pemecahannya. Tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tahap tindakan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut ini:

1. Tahap Pra Penelitian.

Pada tahap ini peneliti menentukan sekolah yang akan dilaksanakan penelitian dengan mengurus keperluan administratif seperti surat izin penelitian dari pihak universitas ke pihak sekolah. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah SDN IS II, peneliti mulai melakukan studi pendahuluan dengan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan masalah yang akan dikaji. Tahap berikutnya peneliti menyediakan beberapa instrumen pengumpulan data awal untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran yang terdapat di sekolah. Instrumen yang disusun oleh peneliti berupa: pertanyaan wawancara terhadap guru maupun siswa, tentang pemahaman konsep IPA. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui pelaksanaan instrument ditemukan bahwa IPA merupakan pelajaran yang cukup sulit bagi siswa di sekolah ini. Sehingga tahap selanjutnya, peneliti

melakukan studi literatur untuk mendapatkan pemecahan masalah yang cocok dengan masalah yang telah ditemukan disekolah.

Hasil studi literatur ditemukan bahwa kegiatan yang harus diperbaiki berdasarkan data yang ada adalah aktivitas belajar siswa. Sehingga tahap berikutnya peneliti melakukan kajian terhadap kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut.

Tahap selanjutnya, peneliti menyusun proposal penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Strategi *REACT* Pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” dan kemudian peneliti mendapatkan izin untuk melakukan tindakan dari dosen pembimbing lapangan.

2. Tahap siklus 1

a.) Tahap perencanaan.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan maka peneliti perlu menyiapkan segala keperluan untuk melaksanakan penerapan tindakan siklus I. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan siklus I yaitu:

- b.) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan 5 langkah strategi *REACT*. RPP yang disiapkan oleh peneliti berorientasi pada kegiatan atau hasil belajar siswa dalam memahami materi IPA yang akan disampaikan berdasarkan masalah kontekstual yang diangkat dari bentuk ruangan kelas siswa.
- c.) Peneliti membuat lembar kerja siswa sesuai dengan strategi pembelajaran *REACT*. Lembar kerja siswa ini berfungsi untuk menggali pengetahuan siswa berdasarkan media realita yang disajikan oleh guru. Dalam lembar kerja kelompok ini telah diatur oleh guru anggota kelompok secara heterogen sehingga saling membantu pemecahan masalah berdasarkan pertanyaan didalam LKS tersebut. Selain membuat LKS, peneliti juga membuat soal evaluasi untuk mengukur pemahaman konsep siswa.
- d.) Peneliti melakukan diskusi tentang RPP, LKS, dan instrument penelitian yang telah dibuat bersama dosen pembimbing. Sehingga terdapat beberapa hal yang dikoreksi oleh pembimbing dan harus diperbaiki.

Marda Pani, 2017

PENERAPAN STRATEGI REACT PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e.) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan tahap pelaksanaan strategi REACT dan memahami konsep pembelajaran IPA.
- f.) Merevisi instrumen penelitian dan instrumen pembelajaran.

3. Tahap pelaksanaan.

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian ini. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan Lembar Observasi kepada Observer
- b) Melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dengan menerapkan strategi *REACT*.
- c) Melakukan Tes siklus I untuk mendapatkan data mengenai pemahaman konsep siswa

4. Tahap observasi.

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan yaitu dengan menggunakan instrument yang diisi oleh observer yang terdiri dari 2 orang teman sejawat dan guru kelas yang bersangkutan.

5. Tahap refleksi.

Pada tahap ini, peneliti dengan bantuan teman sejawat, guru kelas dan dosen pembimbing melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk menemukan kekurangan dan juga kelebihan diterapkannya strategi pembelajaran *REACT*. Adapun kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada saat refleksi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

6. Tahap siklus II

a.) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilaksanakan setelah melakukan reflektif dari lembar observasi dan pengolahan data pada siklus 1. Rencana tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus 1, yaitu :

- a) Menyusun RPP, penyusun RPP pada siklus II telah dibatasi materi. Hal ini dikarenakan alokasi waktu di sekolah tersebut sangat terbatas sehingga jika materinya banyak maka tidak semua materi akan tersampaikan dengan baik.

- b) Membuat lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa dibuat secara berkelompok dan membuat soal evaluasi.
- c) Menyiapkan instrument penelitian yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.
- d) Mendiskusikan RPP, LKS, Evaluasi dan instrumen bersama dosen pembimbing.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan tahap pelaksanaan strategi REACT dan memahami konsep pembelajaran IPA.
- f) Merevisi instrumen penelitian dan instrumen pembelajaran.
- b.) Tahap pelaksanaan.

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian ini. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan Lembar Observasi kepada Observer.
- b) Melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dengan menerapkan strategi *REACT*.
- c) Melakukan Tes siklus II untuk mendapatkan data mengenai pemahaman konsep siswa
- c.) Tahap observasi.

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan yaitu dengan menggunakan instrument yang diisi oleh observer yang terdiri dari 2 orang teman sejawat dan guru kelas yang bersangkutan.

- d.) Tahap refleksi.

Pada tahap ini, peneliti dengan bantuan teman sejawat, guru kelas dan dosen pembimbing melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk menemukan kekurangan dan juga kelebihan diterapkannya strategi pembelajaran *REACT*. Adapun kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada saat refleksi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

E. Prosedur Substantif Penelitian

1. Pengumpulan Data.

Pada prinsipnya pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Secara

garis besar pengambilan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan penelitian, adapun pengumpulan data dilakukan pada saat:

- a. Perencanaan dan observasi untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran pada siklus I.
- c. Pemberian lembar observasi terhadap tindakan pada siklus I.
- d. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran pada siklus II.
- e. Pemberian lembar observasi terhadap tindakan pada siklus I dan II.
- f. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I dan II.

Dalam penelitian ini, peneliti sendirilah yang menjadi instrument utama (*human instrument*) yang terjun ke lapangan, serta berusaha mengumpulkan sendiri informasi yang diperlukan pada tahap penelitian ini dibantu oleh dua instrument yaitu:

- a) Instrumen Pembelajaran.

Instrumen pembelajaran adalah instrumen yang di pakai selama pembelajaran berlangsung. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari RPP dan LKS

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP merupakan pedoman metode dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam setiap pertemuan di kelas. Di dalamnya termuat program yang terperinci sehingga tujuan yang diinginkan untuk menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran sudah terumuskan dengan jelas. Suatu rencana yang digunakan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran dan lembar kerja peserta didik digunakan untuk melengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran.

- b. Lembar Kerja Siswa.

Lembar kerja peserta didik diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami konsep pada materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat dengan penerapan strategi *REACT*.

- c. Lembar evaluasi.

Lembar evaluasi digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPA. Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian

tindakan kelas yaitu pada waktu akhir pembelajaran (tes akhir). Setelah guru atau peneliti dapat melakukan penilaian sehingga mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dicapai saat itu (untuk mengukur Indikator memberi contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan dan menjelaskan).

b) Instrumen pengungkap data.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah mengenai penerapan strategi *REACT* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA. Untuk memperoleh data tersebut secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang di teliti akan terefleksi dengan baik. Instrumen pengungkap data yang akan digunakan pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data dan Alat Pengungkap Data Berdasarkan Rumusan Masalah

Rumusan Masalah	Data Yang Akan Diungkap	Alat Pengungkap Data
Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA menerapkan strategi <i>REACT</i> untuk meningkatkan pemahaman konsep pada siswa kelas IV SD?	Aktivitas guru dan aktivitas siswa sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>REACT</i>	Lembar observasi Aktivitas guru dan aktivitas siswa sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>REACT</i>
Bagaimana peningkatan pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPA dengan menerapkan strategi <i>REACT</i> di SD?	Pemahaman konsep siswa	1. Soal evaluasi.

Evaluasi dilaksanakan setiap akhir siklus. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran mengenai materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat dengan menerapkan strategi *REACT*. Evaluasi ini mengacu pada indikator pemahaman konsep yang akan di ukur, yaitu memberi contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan dan menjelaskan. Instrumen evaluasi ini berupa soal pilihan ganda dan uraian.

2. Pengolahan Data.

Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian yang berlangsung secara terus menerus sejak dari awal sampai akhir program

tindakan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

a) Pengolahan data kualitatif.

Data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, kemudian dianalisis menggunakan tehnik deskriptif kualitatif dengan cara digambarkan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dipaparkan dan disajikan berdasarkan hasil observasi siswa dari siklus pertama sampai siklus terakhir. Data kualitatif bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pengolahan data kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilahan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
- b. Penyajian data (*data display*), mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan seperti bentuk teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and virification*), peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan virifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatatn keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada.

b) Pengolahan data kuantitatif.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes berupa *pre tes* dan *post tes* hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Data yang sudah terkumpul dianalisis dan diolah dengan grafik peningkatan hasil belajar siswa kemudian disusun menjadi laporan yang bersifat deskriptif.

1. Data nilai dari skor yang di peroleh siswa dalam mengerjakan tes pemahaman konsep dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : nilai yang di harapkan

R : jumlah skor dari item

Marda Pani, 2017

PENERAPAN STRATEGI REACT PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N : skor maksimal tes tersebut

Sumber : Sa'adah dalam Sanjaya (2014 hlm. 41)

Hasil perhitungan ini kemudian disesuaikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang di kelompokkan dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas, siswa yang dikatakan tuntas apabila telah mencapai KKM 70, dan siswa yang dikatakan tidak tuntas apabila nilai yang di perolehnya belum mencapai KKM. Menurut Trianto(2013, hlm. 241) suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya. Dalam menghitung persentase rata-rata ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$PTB = \frac{\sum N \times 100}{N}$$

Sumber : Trianto (2013, hlm. 241)

Keterangan :

PTB : Presentase Ketuntasan Belajar siswa (%)

$\sum N$: Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM

N : Jumlah keseluruhan siswa

2. Menghitung Presentase ketuntasan pemahaman Konsep siswa

Pada penelitian ini peneliti perlu untuk menyusun dan menggunakan kriteria penskoran dalam penilitian kemampuan pemahaman konsep dari ketiga indikator yang dipilih. Adapun format penilaian sebagi berikut.

Tabel 3.2
Kriteria Indikator

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Tes	Indikator	Keterangan
	Indikator 1	Menjelaskan
	Indikator 2	Mencontohkan
	Indikator 3	Mengklasifikasi
	Indikator 4	Menyimpulkan




Indikator Pemahaman Konsep	Indikator capain kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal
Siklus I			
Menjelaskan	Menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan	Disajikan dalam bentuk 1 Soal Pilihan	1. Pernyataan yang benar mengenai sumber daya alam ialah ... a. Makhluk hidup yang



Marda Pani, 2017

PENERAPAN STRATEGI REACT PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

















	lingkungan, teknologi dan masyarakat.	Ganda, dan 2 Soal Uraian tentang hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.	<p>hidup di alam</p> <p>b. Segala sesuatu yang berasal dari alam</p> <p>c. Teknologi yang terkait dengan alam</p> <p>2. Jelaskan definisi teknologi, dan dua jenis teknologi ?</p> <p>3. Mengapa hutan tidak boleh ditebang secara sembarang ?</p>
Mencontohkan	Mencontohkan sumber daya alam dengan lingkungannya .	Disajikan dalam bentuk 6 Soal Pilihan Ganda tentang contoh sumber daya alam.	<p>1. Udara,air dan tumbuhan termasuk sumber daya alam yang bersifat ...</p> <p>a. Dapat di perbaharui</p> <p>b. Hayati</p> <p>c. Non hayati</p> <p>d. Tidak dapat di perbaharui</p> <p>2. Susu yang sering kita minum setiap hari merupakan olahan sumber daya alam yang berasal dari...</p> <p>a. Hewan</p> <p>b. Mineral</p> <p>c. Tumbuhan</p> <p>d. Tebu</p> <p>3. Sumber daya alam untuk membuat bahan pakaian berasal dari serat ...</p> <p>a. kapas dan kepompong ulat sutra</p> <p>b. ulat sutra dan kulit pinus</p> <p>c. kelopak kapas dan bulu angsa</p> <p>d. rambut domba dan kulit pinus</p> <p>4. Keju merupakan produk yang berasal dari olahan</p> <p>a. Sirup</p> <p>b. Mentega</p> <p>c. Kacang</p> <p>d. Susu</p>


			<p>5. Kecap, tahu dan tempe berasal dari</p> <ol style="list-style-type: none"> Kedelai Terigu gula merah kacang tanah <p>6. Pukat harimau dilarang digunakan untuk mengambil ikan di laut sebab ...</p> <ol style="list-style-type: none"> mematikan ikan secara langsung merusak terumbu karang ikan yang masih kecil ikut terjaring nelayan tidak kebagian ikan.
Mengklasifikasi	Mengklasifikasi jenis teknologi dalam pengelolaan sumber daya alam	Disajikan dalam bentuk 3 soal pilihan ganda tentang jenis teknologi dalam pengelolaan sumber daya alam	<p>1. Teknologi sederhana yang di gunakan untuk membajak lahan pertanian di sawah adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Traktor  Cangkul  Mesin pembuat kompos  Mesin penggiling

			<p>padi</p>   <ol style="list-style-type: none"> 2. Kegiatan apa yang dilakukan pada gambar di atas? 3. Termasuk dalam teknologi apa kegiatan pada gambar di atas dan sebutkan 2 dampak positif dan dampak negatif pada kegiatan gambar di atas?
Menyimpulkan	Menyimpulkan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.	Disajikan dalam bentuk 4 soal uraian tentang menyimpulkan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan melestarikan sumber daya alam yang semua benar adalah <ol style="list-style-type: none"> a. reboisasi, penanaman sejuta pohon, dan peladangan berpindah b. reboisasi, pembakaran hutan, dan tebang pilih c. pembuatan terasering, penanaman sejuta pohon, dan tebang pilih d. pembuatan terasering, peladangan berpindah, dan pembakaran hutan 2. Sebutkan 2 penyebab lahan pertanian yang tidak terawat ? 3. Sebutkan 2 dampak dari kerusakan lahan

			<p>pertanian di atas terhadap sumber daya alam?</p> <p>4. Lingkungan yang terawat akan menghasilkan</p> <p>a. sumber daya alam yang berkualitas</p> <p>b. sumber daya alam yang tidak berkualitas</p> <p>c. sumber daya alam yang biasa saja.</p> <p>d. sumber daya alam seadanya</p>
--	--	--	---

Indikator Pemahaman Konsep	Indikator capain kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal
Siklus II			
Menjelaskan	Menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat	Disajikan dalam bentuk 1 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian tentang sumber daya alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian sumber daya alam hayati? 2. Jelaskan pengertian sumber daya alam non hayati? 3. Jelaskan pengertian teknologi? 4. Pengambilan sumber daya alam yang akan merusak lingkungan adalah ... <ol style="list-style-type: none"> a. Penebangan secara terpilih b. Penangkapan ikan dengan jala c. Pendaaurulangan sampah d. Pemburuan liar
Mencontohkan	Mencontohkan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan	Disajikan dalam bentuk 1 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian tentang hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan 2 contoh sumber daya alam hayati? 2. Sebutkan 2 contoh sumber daya alam non hayati? 3. Penebangan hutan secara liar mengakibatkan dibawah ini, kecuali ... <ol style="list-style-type: none"> a. Banjir b. Erosi c. Pencemaran air sungai d. Tanah longsor.
Mengklasifikasi	Mengklasifikasi	Disajikan dalam bentuk	1. Teknologi sederhana yang

	<p>jenis teknologi dalam pengolahan sumber daya alam</p>	<p>1 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian tentang jenis teknologi dalam pengolahan sumber daya alam</p>	<p>di gunakan untuk membajak lahan pertanian di sawah adalah ...</p> <p>a. Traktor</p>  <p>b. Cangkul</p>  <p>c. Mesin pembuat kompos</p>  <p>d. Mesin penggiling padi</p>  <p>5. Kelompokkanlah dibawah ini mana yang termasuk teknologi sederhana dan modern dalam mengolah sumber daya alam ...</p> <table border="1" data-bbox="1062 1514 1482 1962"> <tr> <td data-bbox="1062 1514 1289 1962"> <p>Cangkul</p>  <p>Blender</p>  <p>Bajak luku atau</p> </td> <td data-bbox="1289 1514 1482 1962"> <p>Garu</p>  <p>Traktor</p>  <p>Mesin penggiling padi</p> </td> </tr> </table>	<p>Cangkul</p>  <p>Blender</p>  <p>Bajak luku atau</p>	<p>Garu</p>  <p>Traktor</p>  <p>Mesin penggiling padi</p>
<p>Cangkul</p>  <p>Blender</p>  <p>Bajak luku atau</p>	<p>Garu</p>  <p>Traktor</p>  <p>Mesin penggiling padi</p>				

			
--	--	--	---

Tabel 3.4
Kisi-kisi kriteria pembobotan nilai lembar tes pemahaman konsep
 Diadaptasi dari skala dan kriteria penilaian, Brown (199) dan Brown & Bailey (1984)

Kriteria Penialain
1. Jawaban menunjukkan salah paham yang mendasar tentang konsep yang dipelajari. 2. Jawaban memberikan sebagian informasi yang benar tapi menunjukkan adanya kesalahan konsep dalam menjelaskan 3. Jawaban benar dan mengandung paling sedikit satu konsep ilmiah serta tidak mengandung suatu kesalahan konsep 4. Jawaban benar dan mengandung seluruh konsep ilmiah

4. Data menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata kelas

$\sum X$ = Skor Keseluruhan

$\sum n$ = Jumlah siswa

Sumber : Arikunto (2008, hlm 45)

5. Menghitung presentasi ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus Iswanto (dalam Furqon, 2013 hlm.60) yaitu:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100$$

Keterangan

P = Presentase

f = jumlah siswa yang memenuhi kategori

n = jumlah seluruh siswa

100 = bilangan konstanta

Marda Pani, 2017

PENERAPAN STRATEGI REACT PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

